



Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif IPA Siswa Kelas V Pada Materi Makanan Sehat Di SD Negeri 09 Danau Peradah

Joti Safitri ✉, STKIP Singkawang
Emi Sulistri, STKIP Singkawang
Dina Anika Marhayani, STKIP Singkawang

✉ Jotisa16@gmail.com

Abstract: The research method used is experimental with a quasi-experimental design, the number of samples for each group is 20 people. The instrument used is a multiple choice test instrument with 5 questions. This research was conducted at SDN 09 Danau Peradah. The test requirements for data analysis carried out were normality tests for homogeneity and effect sizes, so that comparative analysis could be continued with parametric statistics. The results of the hypothesis test show that the value = 2.031 and the value = 2.021 for $\alpha = 5\%$ and $dk = 38$, which includes differences in cognitive domain learning outcomes between students who apply poster learning media and students who receive direct learning. The effect size test results show that $es = 1.195$, which means that the think talk write learning model assisted by poster media has a high effect on students' cognitive learning outcomes in science subjects.

Keywords: Think Talk Write Learning Model, Media Poster, Cognitive Learning Outcomes

Abstrak: Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *quasi eksperimental*, jumlah sampel masing-masing kelompok sebanyak 20 orang. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 5 soal. Penelitian ini dilakukan di SDN 09 Danau Peradah. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas uji homogenitas dan *effect size*, sehingga analisa perbandingan dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,031$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = 38$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif antara siswa yang diterapkan media pembelajaran poster dengan siswa yang mendapat pembelajaran langsung. Hasil uji effect size menunjukkan bahwa $es = 1,195$, yang berarti penggunaan model pembelajaran think talk write berbantuan media poster berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Think Talk Write*, Media Poster, Hasil Belajar Kognitif

Received 21 Oktober 2022; **Accepted** 1 November 2022; **Published** 20 November 2022

Citation: Safitri, J., Sulistri, E., Marhayani, A.D. Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif IPA Siswa Kelas V Pada Materi Makanan Sehat Di Sd Negeri 09 Danau Peradah. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2 (04), 504-509.



Copyright ©2022 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, mulai dari membuka mata di pagi hari hingga beristirahat di malam hari. Oleh sebab itulah IPA merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dibelajarkan di sekolah dasar. Menurut Cahyo, (2013:313) pembelajaran IPA bukan hanya menyampaikan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip atau penyampaian materi abstrak saja, akan tetapi pembelajaran IPA merupakan suatu proses penemuan pengetahuan, pembentukan sikap ilmiah, juga kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip IPA itu sendiri ke dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat pentingnya pendidikan IPA maka dibutuhkan seorang guru yang baik dalam membelajarkan konsep IPA untuk anak khususnya siswa di jenjang Sekolah Dasar (Paramitha, A. P., 2018:9). Penggunaan model pembelajaran dan media yang kurang tepat atau monoton serta kurang bervariasi yang menyebabkan rendahnya ketertarikan peserta didik pada kegiatan pembelajaran IPA sehingga mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Sukiman (2012:113) menyatakan poster memiliki kelebihan, diantaranya adalah dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar, menarik perhatian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang atau ditempelkan dimana-mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari, dapat menyarankan perubahan tingkah laku siswa yang melihatnya. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Hasibuan, 2017:6). Peneliti lebih terfokus pada ranah kognitif saja. Oleh karena itu, siswa harus memiliki hasil belajar kognitif tinggi karena hal tersebut menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam belajar (Ramadhan dkk, 2017:610). Hasil belajar ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut (Anderson, 2001:61-87) segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut adalah: (1) mengingat (*remember*), (2) memahami (*understand*), (3) menerapkan (*apply*), (4) menganalisis (*analysis*), (5) mengevaluasi (*evaluate*) dan (6) mencipta (*create*).

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan di SD Negeri 09 Danau Peradah melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Akan tetapi siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan materi pelajaran yang diserap siswa masuk dalam ingatan jangka pendek serta terbatasnya media pembelajaran IPA, mengakibatkan nilai ulangan siswa masih banyak dibawah KKM dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan hanya mencapai 48,70. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran IPA yaitu 65, dari 20 siswa hanya 8 siswa yang mencapai KKM dan 12 orang siswa tidak mencapai KKM. Dari konteks permasalahan yang di temukan diatas maka dari itu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran serta membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan temuan ini, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa tertarik memperhatikan penjelasan dari guru serta membuat siswa mudah mengerti materi pembelajaran yang disampaikan. Penggunaan media yang bervariasi merupakan salah satu alternatif perbaikan

pembelajaran (Rahmaniati, R. 2015:59). Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Sesungguhnya banyak jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Menurut Aliyansah (2013:56) metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fenomena sebab akibat dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pemilihan metode eksperimen dalam penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbantuan media poster terhadap hasil belajar ranah kognitif ipa siswa kelas V pada materi makanan sehat di SDN 09 Danau Peradah.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 09 Danau Peradah yang beralamat di Jalan Raya Danau Peradah Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh, Kab. Sambas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantuan media poster terhadap hasil belajar ranah kognitif IPA siswa kelas V SDN 09 Danau Peradah. Kelas V SDN 09 Danau Peradah memiliki dua ruang kelas yaitu kelas B (kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran langsung tanpa model pembelajaran *think talk write*) berjumlah 20 orang siswa dan kelas A (kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *think talk write*) berjumlah 20 orang siswa.

1. Hasil

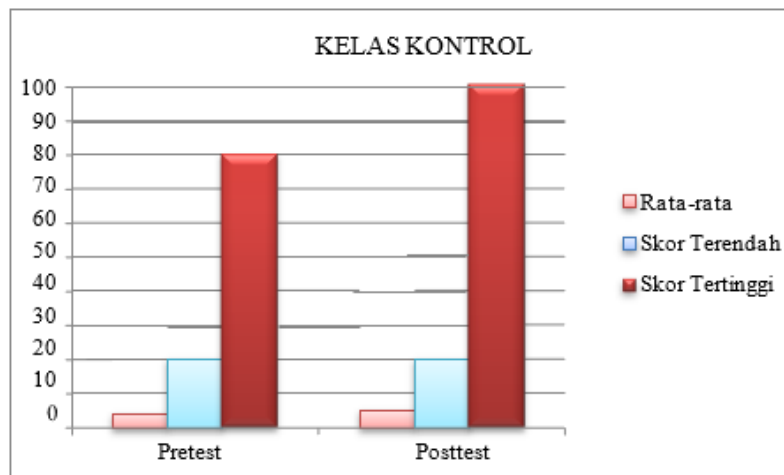
Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pelajaran IPA materi pentingnya makanan sehat bagi tubuh siswa kelas V SDN 09 Danau Peradah menggunakan uji t dua sampel. Sebelumnya akan dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Adapun uji normalitas dan homogenitas sebagai berikut:

Hasil Perhitungan Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas control, Berdasarkan hasil perhitungan data pretest dan data posttest yang diperoleh di kelas kontrol maka didapat nilai rata-rata, standar deviasi, varians, skor tertinggi dan skor terendah. Untuk selengkapnya dapat disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

TABEL 1. Hasil Perhitungan Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

| Kelas Kontrol | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------------|----------------|-----------------|
| Rata-rata | 2,9 | 3,3 |
| Standar Deviasi (SD) | 0,995 | 1,005 |
| Variansi (S^2) | 0,99 | 1,01 |
| Skor Tertinggi | 80 | 100 |
| Skor Terendah | 20 | 20 |

Rekapitulasi nilai siswa kelas kontrol disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



GAMBAR 1. Diagram Batang Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas Kontrol

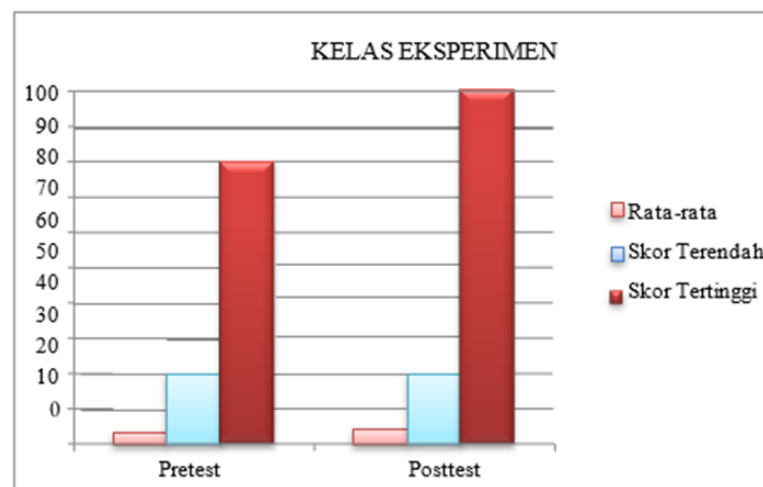
Berdasarkan Tabel 1 dapat di ketahui untuk hasil *pretest* siswa di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 2,9, standar deviasi sebesar 0,995, varians sebesar 0,99, dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 20. Kemudian untuk *posttest* diperoleh nilai rata-rata 3,3, standar deviasi sebesar 1,005, varians sebesar 1,01 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 20. Data selengkapnya bisa dilihat dilampiran B-5.

Berdasarkan hasil perhitungan data *pretest* dan data *posttest* yang diperoleh di kelas eksperimen maka didapat nilai rata-rata, standar deviasi, varians, skor tertinggi dan skor terendah. Untuk selengkapnya dapat disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

TABEL 2. Hasil Perhitungan Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

| Kelas Eksperimen | Pretest | Posttest |
|----------------------|---------|----------|
| Rata-rata | 3,15 | 3,35 |
| Standar Deviasi (SD) | 0,792 | 1,108 |
| Variansi (S^2) | 0,627 | 1,228 |
| Skor Tertinggi | 80 | 100 |
| Skor Terendah | 20 | 40 |

Rekapitulasi nilai siswa kelas eksperimen disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut :



GAMBAR 2. Diagram Batang Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui untuk hasil *pretest* siswa di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 3,15, standar deviasi sebesar 0,792, varians sebesar 0,627, dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 0. Kemudian untuk *posttest* diperoleh nilai rata-rata 3,35, standar deviasi sebesar 1,108, varians sebesar 1,228 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 40.

PEMBAHASAN

Berdasarkan rata-rata nilai pada kelas kontrol, didapatkan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol 2,9 dan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol 3,3. Pada saat pemberian *pretest* diperoleh 7 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20.

Hal ini dikarenakan bahwa pada saat pemberian *pretest*, siswa belum pernah mempelajari materi makanan sehat sehingga nilai *pretest* siswa dibawah rata-rata. Kemudian pada saat pemberian *posttest* diperoleh 9 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang tidak tuntas dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 20.

Hal ini dikarenakan pada saat proses belajar menggunakan pembelajaran langsung, siswa kebanyakan kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan media yang digunakan saat pembelajaran hanya buku saja. Seperti yang diungkapkan Niska, B. (2013:1) bahwa guru atau pendidik haruslah kreatif dalam memberikan pembelajaran, agar materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa atau peserta didik, dibutuhkan media sebagai alat bantu menyalurkan materi tersebut.

Kemudian pada kelas eksperimen didapatkan rata-rata nilai *pretest* yaitu 3,15 dan rata-rata nilai *posttest* 3,35. Pada saat pemberian *pretest* diperoleh 7 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Hal ini dikarenakan bahwa pada saat pemberian *pretest*, siswa belum pernah mempelajari materi makanan sehat sehingga nilai *pretest* siswa dibawah rata-rata. Kemudian pada saat pemberian *posttest* diperoleh 11 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 20.

Hal ini dikarenakan proses belajar menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media poster, pada saat guru menggunakan model pembelajaran *think talk write* dan menampilkan media poster terlihat siswa tertarik dan ada beberapa siswa yang penasaaran dengan gambar-gambar yang ada di media poster tersebut kemudahan pada saat guru menjelaskan siswa terlihat mudah untuk memahami materi yang disajikan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media poster dan terlihat antusias siswa dalam bertanya, menjawab antara siswa dan guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil penelitian dan pembahasn secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media poster dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 09 Danau Peradah. Secara khusus dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media poster dan yang tidak menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 09 Danau Peradah. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji *t* dua sampel diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,093 > 2,021$.

2. Model pembelajaran *think talk write* berbantuan media poster berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 09 Danau Peradah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *Effect Size* yaitu 1,195.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anderson, L. W., & Bloom, B. S. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
2. Cahyo, Agus. (2013). *Panduan Aplikasi Teori- Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
3. Malayu S.P Hasibuan, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara
4. Niska. (2013). Penggunaan Media Poster untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 01 Nomor 02
5. Rahmaniati, R. (2015). Penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VB SDN 6 Langkai Palangka Raya. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 10(2), 59-64.
6. Ramadhan, F., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2017). Meningkatkan hasil belajar kognitif siswa melalui model pembelajaran Biologi REMAP STAD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(5), 610-615.
7. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
8. Sukiman. (2012). Pengembangan media pembelajaran. *Jogjakarta: PT. Pustaka Insan Madani Anggara*.
9. Aliyansah. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Singkawang: STIT SA Singkawang.

PROFIL SINGKAT

Joti Safitri adalah mahasiswi program studi Pendidikan guru sekolah dasar, di STKIP Singkawang, Kalimantan Barat. Selain itu ia merupakan peneliti dari penelitian ini.

Emi Sulistri adalah Dosen program studi Pendidikan guru sekolah dasar, di STKIP Singkawang, Kalimantan Barat. Selain itu ia merupakan sekretaris kepala departemen program studi Pendidikan guru sekolah dasar.

Dina Anika Marhayani Dosen program studi Pendidikan guru sekolah dasar, di STKIP Singkawang, Kalimantan Barat. Selain itu ia merupakan kepala LP2M STKIP Singkawang.